

KARAKTERISTIK PENDIDIKAN ISLAM BAGI ANAK USIA DINI (Ditinjau dalam Perspektif Pendidikan Islam)

A. Syafi' A.S

Universitas Darul Ulum Jombang

Email: *syafi.blog@gmail.com*

Abstrak

Pendidikan Islam menjadi salah satu pendidikan yang diimplementasikan dalam pendidikan berbasis islam. Pendidikan islam dilakukan pada saat usia dini untuk menumbuhkan rasa kepercayaan, iman dan islam anak tersebut. Dengan pendidikan islam sejak dini menunjukkan konsistensi orang tua dan anak untuk menentukan masa depan dan lingkungan anak secara islam. Pendidikan islam ini memiliki karakteristik dalam pendidikan yang belajar dan memperdalam ilmu agama islam sehingga diharapkan anak dapat berkembang sesuai ilmu yang dipelajari. Tujuan dalam penelitian ini akan menjelaskan karakteristik pendidikan islam bagi anak usia dini yang ditinjau dalam perspective pendidikan islam sehingga dalam hal ini anak dapat diukur dalam kemampuan yang dimilikinya. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan studi kepustakaan dengan sumber data berbagai literatur dan artikel. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pendidikan islam bagi anak usia dini dapat membangun kemampuan dasar yang baik dalam merespon dan mempelajari pendidikan islam bagi anak usia dini.

Kata kunci: Pendidikan islam, anak usia dini, pendidikan karakter, kemampuan dasar

Abstract

Islamic education is one of the education implemented in Islamic-based education. Islamic education is carried out at an early age to foster a sense of trust,

faith and Islam in the child. With Islamic education from an early age, it shows the consistency of parents and children in determining the future and environment of children in Islam. Islamic education has characteristics in education that learns and deepens the knowledge of Islam so that it is hoped that children can develop according to the knowledge learned. The purpose of this study is to explain the characteristics of Islamic education for early childhood in terms of Islamic education perspective so that in this case children can be measured in terms of their abilities. This research method uses a qualitative study of liberty with data sources from various literature and articles. The results in this study indicate that in Islamic education for early childhood can build good basic skills in responding to and studying Islamic education for early childhood.

Keywords: *Islamic education, early childhood, character education, basic abilities*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan bagian dari pencapaian tujuan pendidikan nasional, sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.¹ Melihat fungsi dan tujuan

¹ Mansur, Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 98

Karakteristik Pendidikan Islam bagi Anak Usia Dini

pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah di atas, memberikan makna bahwa sehebat apapun potensi berkembang, bangsa ini tetap berkeinginan untuk melandasinya dengan pilar keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa.

Perkembangan agama pada masa anak usia dini terjadi melalui pengalaman hidupnya yang didapat sejak kecil, baik dalam keluarga, lingkungan sekolah, dan dalam lingkungan masyarakat. Semakin banyak pengalaman yang bernuansa keagamaan, maka sikap, tindakan, kelakuan dan caranya menghadapi hidup akan sesuai dengan ajaran agama.² Dengan memperkenalkan pendidikan agama sejak dini berarti telah membuat pribadi yang kuat berlandaskan agama dalam hal mendidik anak.³ Karena pada usia ini merupakan masa- masa terpenting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Sehingga perlu ditanamkan nilai-nilai agama sejak dini agar dapat terbentuk kepribadian anak yang Islami. Sehingga ibarat bangunan yang akan dibentuk maka fondasi yang kuat akan mampu menjamin terbentuknya sebuah bangunan fisik yang kokoh dan tidak goyah. Semua landasan yuridis ini tentu mengingatkan pada hal yang esensial dari pranata sosial kehidupan bangsa ini, yang sangat mengagungkan makna ajaran agama dalam kehidupannya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi kepustakaan. Penelitian ini bersifat deskriptif sehingga

² Zakiyah Darajat, Ilmu Jiwa Agama. (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1996), Cet. 15, hlm. 55.

³ Maya Indrawati dan Wido Nugroho, Serba-Serbi Bijak Mendidik dan Membesarkan Anak Usia Pra Sekolah, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2006), hlm. 189.

akan menjelaskan karakteristik pendidikan islam bagi anak usia dini dalam perspektif pendidikan islam. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder dengan artikel, jurnal, dan buku untuk dapat menjelaskan permasalahan yang sedang dibahas. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik pendidikan islam bagi anak usia dini sehingga pembaca dapat mengetahui tujuan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Agama Islam merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan belajar yang telah diatur oleh pendidik yang berguna untuk membina dan mengasuh secara sistematis dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani hingga mengamalkan ajaran agama Islam dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud persatuan dan kesatuan bangsa melalui ajaran-ajaran dasar yang hadits.

Pada prinsipnya pokok-pokok pendidikan yang harus diberikan kepada anak (kurikulumnya) tidak ada yang lain hanya ajaran Islam itu sendiri. Ajaran Islam secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi tiga, yakni akidah, ibadah dan akhlak.

1. Pendidikan Akidah

Islam menempatkan pendidikan akidah pada posisi yang paling mendasar terlebih pada kehidupan anak, maka dasar-dasar akidah harus terus menerus ditanamkan pada diri anak agar setiap

Karakteristik Pendidikan Islam bagi Anak Usia Dini

perkembangannya senantiasa dilandasi oleh akidah yang benar,⁴ dalam konsep pendidikan anak usia dini memposisikan akidah sebagai hal yang sangat mendasar, yakni sebagai rukun iman dan rukun Islam yang sekaligus sebagai kunci yang membedakan antara orang Islam dengan non Islam. Pada bidang akidah meskipun anak usia dini belum layak untuk diajak berfikir tentang hakikat Tuhan.

2. Pendidikan Ibadah

Pendidikan ibadah merupakan hal yang penting bagi berkembang anak. Sebagaimana yang termaktub dalam ajaran fikih Islam yang menyatakan bahwa pendidikan ibadah hendaknya diajarkan mulai dari masa kanak-kanak atau masa usia dini. Pendidikan ibadah diajarkan mulai usia dini agar supaya mereka kelak benar-benar dapat menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran Islam dan menjadi insan yang taat melaksanakan segala perintah agama dan taat pula menjauhi segala larangannya. Ibadah sebagai realisasi dari akidah Islamiah harus tetap terpancar dan teramalkan dengan baik oleh setiap anak.

3. Pendidikan Akhlak

Kata akhlak berasal dari khalafa yang artinya kelakuan, tabiat, watak, kebiasaan kelaziman, dan peradaban. Al-Ghazali mengemukakan⁵ bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan beraneka ragam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

⁴ M. Niphan Abdul Halim, *Anak Soleh Dambaan Keluarga*, (Yogyakarta Mitra Pustaka, 2001), hal. 92

⁵ Otib Satibi Hidayat, *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006), hal. 5-7

Memperhatikan rumusan diatas, bahwa akhlak merupakan manifestasi dari gambaran jiwa seseorang yang terwujud dalam sikap, ucapan dan perbuatan. Tentunya akhlak prilaku yang sungguhsungguh, bukanlah permainan silat lidah, sandiwara. Aktivitas itu dilakukan dengan ikhlas semata-mata menuju ridha-Nya.

Dalam bukunya Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam, Mansur menyatakan bahwa tujuan pendidikan agama Islam berarti membentuk kepribadian muslim yaitu suatu kepribadian dimana seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran agama Islam yang bertujuan mencapai dunia dan akhirat dengan ridho Allah.⁶ Dengan demikian dapat dipahami bahwa tujuan pembelajaran Agama Islam yaitu untuk membentuk pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Allah dan senantiasa meningkatkan keimanannya melalui pemupukan pengetahuan serta pengalamannya tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan dan ketakwaannya dalam berbangsa dan bernegara sehingga tercapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Karakteristik pendidikan islam yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan di antara metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam antara lain :

- a. Metode demonstrasi, yaitu cara penyampaian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu

⁶ Mansur, Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), Cet.1, hlm. 333.

Karakteristik Pendidikan Islam bagi Anak Usia Dini

yang sedang dipelajari baik sebenarnya ataupun tiruan yang sering disertai dengan penjelasan lisan.⁷

- b. Metode karyawisata yaitu siswa diajak keluar sekolah untuk meninjau tempat tertentu.⁸ Hal ini tidak sekedar rekreasi, tetapi untuk memperdalam pelajarannya dengan melihat kenyataan yang ada.
- c. Metode kisah yang dapat memberikan kesan pada diri anak didik sehingga dapat mengubah hati nuraninya

KESIMPULAN

Pendidikan islam bagi anak usia dini penting dalam menumbuhkan rasa serius dan memerlukan perhatian yang serius sehingga dalam karakteristik pendidikan islam bagi anak usia dini menjadi perhatian khusus karena anak usia dini masih rentan dalam bermain sehingga karakter dalam menentukan pembelajaran yang tepat menjadi hal yang baik dalam memperhatikan pelajaran yang diberikan kepada anak tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- M. Nipin Abdul Halim, *Anak Soleh Dambaan Keluarga*, (Yogyakarta Mitra Pustaka, 2001), hal. 92
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 98

⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), Cet. 2, hlm. 102.

⁸ *Ibid.*,

- Mansur, Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), Cet.1, hlm. 333.
- Maya Indrawati dan Wido Nugroho, Serba-Serbi Bijak Mendidik dan Membesarkan Anak Usia Pra Sekolah, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2006), hlm. 189.
- Otib Satibi Hidayat, Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006), hal. 5-7
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain., Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), Cet. 2, hlm. 102.
- Zakiyah Darajat, Ilmu Jiwa Agama. (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1996), Cet. 15, hlm. 55.